



BPJS TK SALURKAN SANTUNAN

May Day, Revolusi Industri Tantangan Buruh

YOGYA (KR) - Revolusi industri 4.0 dinilai menjadi tantangan dalam dunia usaha, utamanya bagi kaum buruh. Hal ini lantaran revolusi industri cenderung ditandai optimalisasi robotik sehingga bisa membatasi jumlah pekerja atau buruh.

Tantangan itu diungkapkan Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, di sela peringatan May Day di Balai kota, Rabu (1/5). Dirinya berharap, revolusi industri tidak mereduksi peran pekerja dengan diganti dengan mesin. "Di Jepang sudah berkembang industri 5.0. Untuk mengantisipasi revolusi industri yang terus berkembang, maka semua pihak harus terus meningkatkan kualitas SDM," jelasnya.

Meski demikian, Heroe menilai penerapan teknologi memiliki kelemahan meski semua dikerjakan secara otomatis. Khususnya sisi humanisme yang tidak bisa digantikan oleh mesin. Oleh karena itu momentum May Day harus bisa menguatkan kekompakan serta memajukan usaha dalam menghadapi revolusi industri.

Di samping itu kesejahteraan buruh harus bisa terus ditingkatkan. Terutama dengan memberikan hak-haknya sesuai dengan ketentuan. Kesejahteraan yang terjamin akan berimbas pada rasa tanggung jawab atas pekerjaannya. "Keseimbangan antara pekerja dengan pemberi kerja harus terjalin. Pemerintah juga akan terus berupaya meningkatkan kualitas SDM," tandasnya.

Sementara dalam peringatan May Day kemarin diikuti sekitar 1.000 orang yang terdiri dari keluarga pekerja maupun pengusaha. Sejumlah kegiatan digelar seperti jalan sehat, senam bersama dan pembagian doorprize. Pada kesempatan itu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS TK) juga turut memberikan santunan berupa jaminan kematian bagi ahli waris pekerja non ASN.

Kepala BPJS Ketenagakerjaan Cabang Yogyakarta Ainul Khalid, mengatakan santunan diberikan kepada Isdaryanto ahli waris Theresia Widarni Untari honorer di Disperindag Kota Yogya sebesar Rp 24 juta, dan Kurniatin Sustami ahli waris dari Aziz Munandar pegawai Bank BPD DIY sebesar Rp 91,2 juta. Total santunan yang diserahkan sebesar Rp 115,2 juta. "Untuk ahli waris Aziz Munandar juga mendapatkan santunan dana pensiun Rp 341.400 perbulan, selama ahli warisnya hidup dan belum menikah lagi. Kalau ahli waris menikah lagi atau meninggal dunia turun ke anak sampai anak berusia 23 tahun atau menikah, meninggal dunia atau bekerja," katanya.

Selama tahun ini klaim yang diserahkan bagi peserta bukan penerima upah (BPU) untuk Jaminan Hari Tua (JHT) sebanyak 100 kasus mencapai Rp 107,9 juta. Untuk Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) sebanyak 8 kasus Rp 181,4 juta, dan Jaminan Kematian (JKM) sebanyak 6 kasus Rp 144 juta. (Dhi)g



KR-Istimewa

Penyerahan santunan bagi ahli waris peserta BPJS TK di sela peringatan May Day di Balai kota Yogya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005